

**PENDIDIKAN SENI BUDAYA BERBASIS KEARIFAN LOKAL
DALAM MEMBANGUN KARAKTER SISWA
DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA**

DISERTASI

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Doktor Program Pendidikan Seni**



**Oleh
Dedi Rosala
NIM : 1502239**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI
SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
Bandung
2021**

Dedi Rosala, 2021

*PENDIDIKAN SENI BUDAYA BERBASIS KEARIFAN LOKAL DALAM MEMBANGUN KARAKTER SISWA
DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

DEDI ROSALA
1502239

**PENDIDIKAN SENI BUDAYA BERBASIS KEARIFAN LOKAL
DALAM MEMBANGUN KARAKTER SISWA
DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA**

Disetujui dan disahkan oleh panitia disertasi:

Promotor

Ko-Promotor

Anggota



Prof. Juju Masunah S.Sen., M.Hum, Ph.D.
NIP. 19630517 199932 001
021001

Prof. Dr. Hj. Tati Narawati, S.Sen., M.Hum.
NIP. 19521205 198611 2 001

Dr. Tri Karyono, M.Sn.
NIP. 1966 1107 1994

Penguji I



Penguji II



Dr. Kuswarsantyo, M.Hum.
NIP. 196509041992031001

Dr. Trianti Nugraheni, M.Si.
NIP. 1973 0316 199702 2 001

Mengetahui,
Ketua Program Studi Pendidikan Seni (S3)



Prof. Juju Masunah S.Sen., M.Hum, Ph.D.
NIP. 19630517 199932 001

**PENDIDIKAN SENI BUDAYA BERBASIS KEARIFAN LOKAL
DALAM MEMBANGUN KARAKTER SISWA
DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA**

Oleh
Dedi Rosala

Universitas Pendidikan Indonesia. 2001

Sebuah Disertasi yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat
memperoleh gelar oktor Pendididikan (Dr.) pada Sekolah Pascasarjana
Pendidikan Indonesia Program Studi Pendidikan Seni

©DediRosala, 2021

Universitas Pendidikan Indonesia

Agustus 2021

Hak Cipta dilindungi undang-undang.

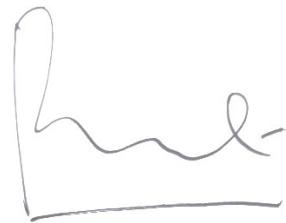
Tesis ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian dengan
dicetak ulang, difoto copy atau cara lainnya tanpa ijin penulis.

PERNYATAAN PLAGIARISME

Dengan ini saya menyatakan bahwa disertasi dengan judul "**Pendidikan Seni Budaya Berbasis Kearifan Lokal Dalam Membangun Karakter Siswa Di Sekolah Menengah Pertama**" ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri. Saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika ilmu yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung risiko/sanksi apabila di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran etika keilmuan atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Bandung 20 Agustus 2021

Yang Membuat Pernyataan



Dedi Rosala

NIM: 1502239

FRM-SPSUP-AKD-04-02

SURAT PERNYATAAN PERBAIKAN REVIU DISERTASI

Yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa,

Nama	:	Dedi Rosala
NIM	:	1502239
Program Studi	:	Pendidikan Seni
Jenjang	:	S3

Menyatakan bahwa Disertasi dengan judul:

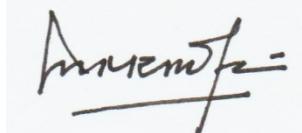
Pendidikan Seni Budaya Berbasis Kearifan Lokal dalam Membangun Karakter Siswa di Sekolah Menengah Pertama

Telah diperbaiki sesuai dengan saran dan masukan dari Tim Reviu Komisi Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia.

Demikian Pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Bandung, 30 Juli 2020

Menyetujui,
Koordinator Bidang Pendidikan Seni
Komisi Sekolah Pascasarjana UPI,



(Prof. Dr. Hj. Tati Narawati, M.Hum.)
NIP. 1952 1205 198611 2001

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti panjatkan ke Hadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga Disertasi ini dapat terselesaikan dengan baik dan tepat waktu. Shalawat serta salam semoga selalu tercurah limpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, kepada keluarganya, para sahabatnya, dan kepada umatnya hingga akhir zaman. Disertasi ini di buat sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan studi S3 di Prodi Pendidikan Seni, Sekolah Pascasarjana, Universitas Pendidikan Indonesia. Disertasi yang peneliti buat ini berjudul “Pendidikan Seni Budaya Berbasis Kearifan Lokal Dalam Membangun Karakter Siswa Di Sekolah Menengah Pertama”. Disertasi ini membahas mengenai bagaimana pembelajaran seni budaya yang berbasis karakter diimplementasikan kepada siswa di SMP Yas Bandung. Peneliti berharap semoga Disertasi ini dapat bermanfaat, umumnya untuk semua orang yang membacanya dan khususnya untuk para guru tari dan mahasiswa Program Studi Pendidikan Tari.

Bandung, 27 Agustus 2021

Peneliti

UCAPAN TERIMA KASIH

Disertasi ini dapat disusun atas bantuan beberapa pihak. Pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Prof. Juju Masunah, M.Hum., Ph.D., selaku dosen pembimbing I sekaligus sebagai Promotor dan Kaprodi Pendidikan Seni Pascasarjana UPI, yang sudah memberikan bimbingan dan arahan dalam penyusunan disertasi ini.
2. Prof. Dr. Hj. Tati Narawati, M.Hum., sebagai dosen Ko-Promotor sekaligus sebagai Ketua Tim Reviu Disertasi yang sudah memberikan bimbingan dan arahan dalam penyusunan disertasi ini.
3. Dr. Tri Karyono, M.Sn., Sebagai anggota, yang telah menjadi penanggung jawab dalam penelitian ini.
4. Dr. Kuswarsantyo, M.Hum., sebagai penguji dari luar dari Universitas Negeri Yogyakarta.
5. Dr. Trianti Nugraheni, M.Si., sebagai penguji disertasi dari Universitas Pendidikan Indonesia.
6. Bapak Kepala Yayasan YAS Bandung yang telah memberikan fasilitas penelitian.
7. Guru-guru Seni Budaya di SMP YAS Bandung.
8. Rivaldi Indra Hafizin dan Tegar Pamungkas yang membantu siang dan malam dalam menyelesaikan penelitian ini.
9. Dian Sudiana sebagai administrasi di Departemen Pendidikan tari yang telah banyak membantu kelancaran penelitian ini.
10. Kawan-kawan seperjuangan S3 Pendidikan seni angkatan 1: Dr. Agus Budiman,M.Pd., Dr. Ayo Sunaryo, M.Pd, Dr. Wulan Handayani, M.Pd., Dr. Ridwan, M.Pd., Agus Supriyatna, M.Pd, Mba Fitri, M.Pd, Almarhumah I Gusti Komang Arya, M.Hum.
11. Ibu Thesa, Ibu Syifa, Pa Rian, Bapak Opik dan tim P3KI Sekolah pascasarjana UPI, yang telah membantu kelancaran administrasi.
12. Teristimewa istriku tercinta Pertiwi Nugraha, S.Pd. dan anakku Ridwani Fauziadewi (An-an) dan Nisrina Febrianidewi (Ririn) yang telah memberikan motivasi terbesar bagi peneliti yang selalu mencerahkan do'a dan kasih sayang, memberikan perhatian, bimbingan dan mendidik peneliti dengan tulus dan ikhlas.

13. Semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu. Bantuan dan dukungan yang telah diberikan sungguh sangat berarti bagi keberhasilan peneliti. Mudah-mudahan segala kebaikan yang telah diberikan mendapat balasan yang lebih dari Allah Yang Maha Esa.

ABSTRAK

Tujuan peneltian ini adalah memperoleh gambaran deskripsi tentang pelaksanaan pendidikan seni budaya berbasis kearifan lokal dalam membangun karakter siswa di sekolah SMP, sebagai sampelnya mengambil Yayasan Atikan Sunda (YAS) di Kota Bandung. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode studi kasus dalam paradigma penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, studi observasi, studi dokumentasi dan studi literatur. Hasil temuan di lapangan menunjukan bahwa konsep pendidikan seni budaya yang diterapkan di SMP YAS Bandung berbasis kearifan lokal yang mengangkat materi-materi seni dari daerah sekitar. Proses pendidikan seni budaya berbasis kearifan lokal yang dilaksanakan di SMP YAS Bandung dilakukan pada pembelajaran seni tari dan seni musik karawitan dan teater. Sistem manajemen sekolah yang diterapkan mendukung pada penyelenggaraan pendidikan seni budaya berbasis pendidikan budaya lokal dengan muatan materi pelajaran dalam kurikulum mengangkat kearifan budaya lokal. Membangun karakter siswa dalam pendidikan seni budaya dapat dilakukan melalui penanaman nilai-nilai kearifan lokal yang diberikan dalam materi pelajaran di sekolah. SMP YAS Bandung sebagai salah satu sekolah yang berhasil menerapkan nilai-nilai kearifan lokal dalam pembelajaran seni budaya.

Kata Kunci: **Pendidikan Seni Budaya, Pendidikan Karakter, Kearifan Lokal**

ABSTRACT

The purpose of this research is to obtain a description of the implementation of cultural arts education based on local wisdom in building the character of students in junior high schools, as a sample taking the Atikan Sunda Foundation (YAS) in Bandung City. The research method used in this study is a case study method in a qualitative research paradigm. Data collection techniques were carried out through interviews, observation studies, documentation studies and literature studies. The findings in the field show that the concept of cultural arts education applied at YAS Bandung Junior High School is based on local wisdom that raises art materials from the surrounding area. The process of cultural arts education based on local wisdom which was carried out at YAS Bandung Junior High School was carried out in learning the art of dance and musical arts and theater. The school management system implemented supports the implementation of cultural arts education based on local cultural education with the content of the subject matter in the curriculum elevating local cultural wisdom. Building the character of students in arts and culture education can be done through inculcating the values of local wisdom given in the subject matter at school. SMP YAS Bandung is one of the schools that has succeeded in applying the values of local wisdom in learning arts and culture.

Keywords: **Cultural Arts Education, Character Education, Local Wisdom**

DAFTAR ISI

PERNYATAAN PLAGIARISME.....	i
SURAT PERNYATAAN PERBAIKAN REVIU DISERTASI.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
UCAPAN TERIMA KASIH.....	iv
ABSTRAK.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR BAGAN.....	xii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	10
1.3 Tujuan Penelitian.....	11
1.3.1 Tujuan Umum.....	11
1.4 Manfaat Penelitian.....	11
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	11
1.4.2 Manfaat Praktis.....	12
1.5 Organisasi Sistematika Penulisan Disertasi.....	12
BAB II.....	15
KAJIAN PUSTAKA.....	15
2.1 Kajian Penelitian Terdahulu.....	15

12

2.2 Pendidikan Seni Budaya Dalam Kurikulum 2013.....	18
2.3 Pembelajaran Seni Budaya Kurikulum 2013.....	21
2.3.1 Perencanaan Pembelajaran Seni Budaya Kurikulum 2013 di SMP.....	21
2.3.2 Pelaksanaan Pembelajaran Seni Budaya Kurikulum 2013 di SMP.....	22
2.3.3 Penilaian Hasil Belajar Seni Budaya Kurikulum 2013 di SMP.....	24
2.4 Konsep Dasar Kearifan Lokal (<i>Local Wisdom</i>).....	25
2.5 Pendidikan Moral dan Pendidikan Karakter.....	28
2.5.1 Pendidikan Karakter Bangsa.....	34
2.1.2 Pendidikan Karakter Melalui Tri-Silas.....	40
2.5.3 Pendidikan Karakter Ki Hajar Dewantara.....	43
2.7 Karakteristik Siswa Sekolah Menengah Pertama.....	46
2.6.2 Perkembangan Aspek Kognitif.....	49
2.6.3 Perkembangan Aspek Psikomotor.....	49
2.6.4 Perkembangan Aspek Afektif.....	50
 2.6.5 Kerangka Konseptual.....	51
BAB III.....	53
METODE PENELITIAN.....	53
3.1 Desain Penelitian.....	53
3.2 Lokasi dan Partisipan Penelitian.....	55
3.2.1 Lokasi Penelitian.....	55
3.2.2 Partisipan Penelitian.....	56
3.3 Definisi Operasional.....	57
3.4 Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data.....	57
3.4.1 Instrumen Penelitian.....	57

3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	63
3.5.1 Obsevasi.....	63
3.5.2 Wawancara.....	64
3.5.3 Studi Dokumentasi.....	65
3.5.4 Studi Pustaka.....	65
3.6 Analisis Data.....	66
3.6.1 Memeriksa Keabsahan Data.....	68
3.7 Prosedur dan Tahap-tahap Penelitian.....	69
3.7.1 Tahap Persiapan.....	69
3.7.2 Tahap Orientasi.....	70
3.7.3 Tahap eksplorasi.....	70
3.7.4 Tahap Pelaksanaan.....	71
3.7.5 Tahap Validitas Penelitian.....	72
3.7.6 Tahap Penyusunan Laporan.....	74
BAB IV.....	75
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	75
4.1 Hasil Penelitian.....	75
4.1.1 Profil Sekolah SMP Yayasan Atikan Sunda Bandung.....	75
4.1.2 Konsep Pendidikan Nilai Karakter Diterapkan SMP YAS.....	82
4.1.3 Proses Pendidikan Seni Budaya Berbasis Kearifan Lokal Sunda....	94
4.1.4 Pengelolaan Sekolah Dalam Mendukung Pendidikan Seni Budaya Bebasis Pendidikan Lokal.....	113
4.2 Pembahasan.....	138
4.2.1 Menganalisis Konsep Pendidikan Karakter Seni Budaya yang digunakan SMP YAS	138

4.2.2 Mendeskripsikan Proses Pendidikan Seni Budaya Berbasis Kearifan Lokal Sunda	
153	
4.2.3 Mendeskripsikan Pengelolaan Sekolah Dalam Mendukung Pendidikan Seni	
Budaya Berbasis Pendidikan Lokal.....	157
4.2.4 Model Atikan (Pendidikan) Di YAS Bandung.....	163
4.2.5 Korelasi Atikan (Pendidikan) YAS Bandung Dengan Motto Jawa Barat	172
4.2.6 Kaitan Atikan (Pendidikan) YAS Bandung dengan filosofi Pendidikan Ki Hajar	
Dewantara (Founding Father Pendidikan Indonesia).....	174
BAB V.....	176
SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI.....	176
5.1 Simpulan.....	176
5.2 Implikasi.....	178
5.2.1 Guru Seni Budaya.....	178
5.2.2 Sekolah YAS Bandung.....	179
5.2.3 UPI.....	179
5.3 Rekomendasi.....	179
DAFTAR PUSTAKA.....	181
LAMPIRAN.....	190

DAFTAR TABEL

Tabel 3 1 Variabel Penelitian.....	54
Tabel 4. 1 Struktur Kurikulum.....	102
Tabel 4 2 Jumlah pendidik tenaga kependidikan di SMP YAS.....	119
Tabel 4 3 Silabus pendidikan seni budaya pada materi seni musik.....	120
Tabel 4 4 RPP pendidikan seni budaya pada materi seni musik.....	121
Tabel 4. 5 Nilai dan Deskripsi Nilai Pendidikan Karakter.....	136

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4 1 Proses Kegiatan Belajar Mengajar Di Ruang Kelas.....	83
Gambar 4 2 Karawitan di SMP YAS Bandung.....	84
Gambar 4 3 Tari merak di SMP YAS Bandung.....	88
Gambar 4 4 Kegiatan siswa pentas seni karawitan (Dokumentasi SMP YAS)....	96
Gambar 4 5 Penyaluran seni siswa di sekolah.....	117

DAFTAR BAGAN

Bagan 3 1 Langkah-langkah kegiatan penelitian.....	51
Bagan 3 2 Proses Analisis Pengumpulan Data.....	63
Bagan 4 1 Struktur organisasi SMP YAS.....	115
Bagan 4 2 Konteks Makro Pengembangan Karakter.....	134
Bagan 4 3 Konteks Makro Pengembangan Karakter.....	135
Bagan 4 4 Pengembangan Nilai-nilai Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa	141
Bagan 4 5 Sistem Pendidikan Berbasis Kearifan Lokal.....	143
Bagan 4 6 Aspek-aspek Dalam Sistem Pembelajaran Berbasis Kearifan Lokal di YAS Bandung	144
Bagan 4 7 Sistem Pengembangan dan Penyelenggaraan Pendidikan Berbasis Kearifan Lokal di SMP YAS Bandung.....	146

DAFTAR PUSTAKA

- Adhin, F. (2006). *Positive Parenting: Cara-Cara Islami Mengembangkan Karakter Positif Pada Anak Anda*. Bandung: Mizan.
- Ali, Muhammad. (1995). *Penelitian Kependidikan Prosedur dan Strategi*. Bandung: Angkasa.
- Alwasilah, A.C. (2011). *Pokoknya Kualitatif*. Bandung: Jakarta: PT.Dunia Pustaka Jaya.
- Alwasilah, Suryadi dan Karyono. (2009). *Etnopedagogi Landasan Praktek Pendidikan dan Pendidikan Guru*. Kiblat.
- Ananda, A. (2012). *Pendidikan Kewarganegaraan dan Pendidikan Karakter Bangsa*, 11, 258–283.
- Ardipal, A. (2012). Kurikulum Pendidikan Seni Budaya yang Ideal bagi Peserta Didik di Masa Depan. Komposisi: Jurnal Pendidikan Bahasa, Sastra, Dan Seni, 11(1).
- Arikunto, S. (2013). Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik. Rineka Cipta.
- Ayatrohaedi. (1986). Kepribadian Budaya Bangsa (Local Genius). Jakarta: Pustaka Pelajar.
- Azzet, Akhmad Muhammin. (2011). Urgensi Pendidikan Karakter di Indonesia. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Creswell, J.W. (1997). *Qualitative Inquiry and Research Design Choosing Among Five Tradition*. London: Sage Publication.
- Dalmeri, D. (2014). PENDIDIKAN UNTUK PENGEMBANGAN KARAKTER (Telaah terhadap Gagasan Thomas Lickona dalam Educating for Character). Al-Ulum: Jurnal Studi Islam, 14(1), 269–288.

- Darmawan, I. (2017). Pandangan dan Konsep Pendidikan Ki Hadjar. Prosiding Seminar Nasional Dan Bedah Buku, (May 2016), 119–130. <https://doi.org/10.1136/sextans-2014-051772>
- Devries, R. (1999). Implications of Piaget's constructivist theory for character education. *Action in Teacher Education*, 20(4), 39–47.
- Depdiknas. (2004). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Depdiknas. (2007). *Badan Standar Nasional (BSNP). Mata Pelajaran Seni Budaya*. Jakarta: Direktorat Jendral Manajemen Pendidikan Dasar
- Depdiknas. (2007). Mata Pelajaran Seni bdaya Untuk SD/MT. Jakarta: Direktorat Jendral Manajemen Pendidikan Dasar.
- Djunatan, S. (2011). Silih Asah, Silih Asih, Silih Asuh: Inspirasi Budaya Lokal Untuk Gereja. *Jurnal Studia Philosophica et Theologica*, 11 No. 1(Maret), 115–127.
- Djamarah, S. B (2005) Karya Ki Hajar Dewantara. Yogyakarta: Majelis Luhur. Persatuan Taman Siswa.
- Elmubarok, Zaim. (2008). *Membumikan Pendidikan Nilai*. Bandung: Alfabeta.
- Fajarini, U. (2014). Peranan kearifan lokal dalam pendidikan karakter. *SOSIO-DIDAKTIKA: Social Science Education Journal*, 1(2), 123–130.
- Fathurrohman et.al. (2013). Pengembangan Pendidikan Karakter. Bandung: Refika Aditama.
- Fiandi, I. A. (2011). Disertasi: *Pendidikan pluralism perspektif Dr. Yusuf Qardhawi: tinjauan terhadap konsep pendidikan agama Islam tentang ajaran toleransi atas hak-hak golongan minoritas* (Doctoral dissertation, IAIN Sunan Ampel Surabaya).
- Firmansyah, M. I. (2017). Program Pembudayaan Terpadu Dalam Membina Karakter Islami Pada Siswa Sekolah Dasar Sebagai

- Implementasi Kurikulum “Bandung Masagi.” Jurnal Pendidikan Agama Islam - Ta’lim, 15(2), 91–97.
- Fitri, A. Z. (2012). Pendidikan Karakter Berbasis Nilai & Etika di Sekolah. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Haryati (2013, hlm. 14)
- Gloriani, Y. (2013). Kajian Nilai-Nilai Sosial Dan Budaya Pada Kakawihan Kaulinan Barudak Lembur Serta Implementasinya Dalam Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia Berbasis Multikultural. Jurnal Lokabasa, 4(2).
- <https://doi.org/10.17509/jlb.v4i2.3147>
- Haba, J. (2007). Analisis SWOT Kearifan Lokal dalam Resolusi Konflik. Dalam Alpha mirrachman (ed). Revitalisasi Kearifan Lokal: Studi Resolusi Konflik di Kalimantan Barat, Maluku, dan Poso. Jakarta: ICIP. Hlm. 324-338. Lickona, Thomas 1991).
- Hamalik, Oemar. (1993). *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Bandar Maju
- Hartono. (2007). Pengembangan Model Pembelajaran Seni Berbasis Kompetensi Pada Anak Usia Dini. Harmonia Jurnal Pengetahuan Dan Pemikiran Seni, VIII(1).
- Haryati, & Rochman. (2012) Buku Pendidikan Karakter dalam. Implementasi Kurikulum 2013. Jakarta
- Hasan, A. (2011). Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Hastutiningtyas, W. R., Maemunah, N., & Lakar, R. N. (2021). Gambaran Karakteristik Siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) Dalam Mengontrol Emosi Di Kota Malang W. Jurnal Ilmiah Keperawatan, 5(3), 2018. Retrieved from <http://repository.kemdikbud.go.id/1084/1/SMP KK A.pdf>
- Hermino, A., & Arifin, I. (2020). Contextual Character Education for Students in the Senior High School. European Journal of Educational Research, 9(3), 1009–1023.

- Hermawan, I. (2008). *Kearifan Lokal Sunda dalam Pendidikan (Kajian terhadap Aktualisasi Nilai-Nilai Tradisi Sunda dalam Pendidikan IPS di Sekolah Pasundan dan Yayasan Atikan Sunda)*. Disertasi Doktor pada SPs UPI. Bandung.
- Hermawan, I. (2008). Kearifan Lokal Sunda Dalam Pendidikan. Jurnal Widyariset, Vol. 15 No.1, April 2012
- Hernawan, A. H, dkk. (2008). *Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Hidayat. (2012). *Pendidikan Karakter: Membangun Peradaban Bangsa*. UNS Press & Yuma Pustaka.
- Hidayatullah, F. (2010). Pendidikan Karakter: Membangun Peradaban Bangsa. Surakarta: UNS Press & Yuma Pustaka.
- Howard, K. (1995). *100 Ways to Enhance Values and Morality in Schools and Youth Settings*. Boston: Allyn and Bacon.
- Hurlock, Elizabeth B. (1991) *Perkembangan Anak* Jilid I, Terj. Meitasari,Tjandrarasa. Jakarta: Erlangga.
- Ibrahim, Rustam, (2013) Pendidikan Multikultural: Pengertian, Prinsip, dan Relevansinya dengan Tujuan Pendidikan Islam, ADDIN, Vol. 7, No. 1, Februari 2013
- Indrawati, Wuryan, dkk., (2007). *Identifikasi Nilai-Nilai Kearifan Lokal (Local Wisdom) Dalam permainan Tradisional Etnis Sunda*. Laporan Penelitian Jurusan Psikologi. Bandung: LP. UPI.
- Irwansyah, Y. (2019). Pendidikan Dan Kearifan Lokal Era Perspektif Global. SINDANG: Jurnal Pendidikan Sejarah dan Kajian Sejarah, 1(1), 1-11.
- Istarani. 2014. 58 Model Pembelajaran Inovatif. Medan : Media Persada
- Julita, W. R., & Syeilendra, S. (2020). PENGARUH SARANA DAN PRASARANA PEMBELAJARAN SENI BUDAYA TERHADAP HASIL BELAJAR SISWADI KELAS VIII SMP NEGERI 4 KOTA PARIAMAN. Jurnal Sendratasik, 8(3), 42–49.

- Kartadinata, S. (2010). *Mencari Bentuk Pendidikan Karakter Bangsa*. UPI Press.
- Kasiyan, K. (2016). Ki Hadjar Dewantara's "trikon" perspectives for future restoration of education in Indonesia. Proceeding of the International Conference on Teacher Training and Education, 2(1), 406–413.
- Kemendiknas. (2011). Pedoman Pelaksanaan Pendidikan Karakter. Jakarta: Pusat Kurikulum Perbukuan.
- Kirom, S. (2018). Pengaruh Karakter Diri Melalui Pembelajaran Drama Berbasis Kearifan Lokal Pada Mahasiswa. *Jurnal Inspirasi Pendidikan*, 8(1), 40-52.
- Khan, Y. (2010). Pendidikan Karakter Berbasis Potensi Diri. Yogyakarta: Pelangi Publishing.
- Koentjaraningrat. (2009). Pengantar Ilmu Antropologi. Jakarta: Aksara Baru.
- Koesoema, D. (2007). Pendidikan karakter: Strategi mendidik anak di zaman global. Jakarta: Grasindo, 212–221.
- Komar, Oong. (2006). *Filsafat Pendidikan Nonformal*. Bandung: Pustaka Setia.
- Kumalasari, D. (2010). KONSEP PEMIKIRAN KI HADJAR DEWANTARA DALAM PENDIDIKAN TAMAN SISWA (Tinjauan Humanis-Religius). *Istoria*, VIII. <https://doi.org/10.1093/occmed/kqq062>
- Kusuma, Doni (2007). *Pendidikan Karakter*. Jakarta: Grasindo.
- Kusumah, Wijaya. (2011). *Peran Guru Dalam Mencerdaskan Bangsa*. Tersedia.<http://www.wijayalabs.com>
- Kuswarsantyo. (2012a). Pelajaran Tari: Image dan Kontribusinya Terhadap Pembentukan Karakter Anak. *JOGED Jurnal Seni Tari*, 3(1), 17–23. <https://doi.org/https://doi.org/10.15294/jst.v4i1.9642>
- Kuswarsantyo. (2019b). *Apresiasi Budaya*. Yogyakarta: Lingkaran

- Kuswarsantyo, (2020c). *Seni Dalam Berbagai Dimensi*. Yogyakarta: Lingkaran.
- Strauss, L.C. (2005). Mitos dan makna: Membongkar kode-kode budaya. Tanggerang: Marjin Kiri.
- Lickona, & Thomas. (1991). Educating for Character: How Our School Can Teach Respect and Responsibility. New York, Toronto, London, Sydney, Aucland: Bantam Books.
- Lickona, Thomas. (2013). Educating For Character, Mendidik Untuk Membentuk Karakter. Terj. Wamaungo, J.B. Jakarta: Bumi Aksara.
- Lie, dkk, (2017). Pengaruh Soft Skill Terhadap Kesiapan Kerja Menghadapi Masyarakat Ekonomi Asean Pada Mahasiswa S1 Fakultas Bisnis Dan Ekonomika Universitas Surabaya. Calyptra: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya Vol.6 No.2 (2017)
- Malarsih, & Herlinah. (2014). Creativity Education Model through Dance Creation for Students of Junior High School. Harmonia: Journal of Arts Research and Education, 14(2), 147. <https://doi.org/10.15294/harmonia.v14i2.3296>
- Mayakania, N. D. (2013). Internalisasi Nilai-nilai Pendidikan Karakter melalui Kakawihan Kaulinan Barudak Buhun di Komunitas Hong Bandung. Jurnal Panggung, 23(4). <https://doi.org/10.26742/panggung.v23i4.156>
- Mayakania, N. D. (2014). Disertasi: *Internalisasi Ajen Atikan Melalui Kakawihan Kaulinan Barudak Buhun Untuk Membina Kesalehan Budaya (Studi pada Komunitas Hong di Dago Pakar Badung)*. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Megawangi, R. (2007). *Character Parenting Space*. Bandung: Mizan Publishing House.
- McMillan, J. H. & Schumacher, S. (2001). *Research in Education*. New York.

- Meriyati. (2015). *Memahami Karakteristik Anak Didik*. Lampung: Fakta Press.
- Miles, M. B. & Huberman, M. (1992). *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia
- Moleong, L. J. (2002). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT. Remaja Rosdakarya.
- Moleong, L.J. (1991). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyana, Rochmat. (2004). *Mengartikulasikan Pendidikan Nilai*. Bandung: Alfabeta.
- Mulyasa, E. (2004). *Manajemen berbasis sekolah: konsep, strategi dan implementasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Mulyasa, E. (2013). *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Munandar, U. (1999). *Kreativitas dan Keberbakatan*. Jakarta: PT Gramedia Utama.
- Munaf R. (2012). Pedoman Pelaksanaan Pendidikan Karakter. Jakarta: Pusat.
- Parsons, T., & Halsey, A. H. (1959). The school class as a social system. Schools and Society: A Sociological Approach to Education, 32–40.
- Ramlan. (2007). *Manusia dan Seni, Sebuah Renungan Filsafat*. Bandung: Sangga Buana.
- Rasna, I. W., & Tantra, D. K. (2017). Reconstruction of local wisdom for character education through the Indonesia Language learning: An ethno-pedagogical methodology. Theory and Practice in Language Studies, 7(12), 1229–1235.
- Ridwan, R. (2012). Peran Lembaga Pendidikan Dalam Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi Di Indonesia. Jurnal Dinamika Hukum, 12(3), 547–556. <https://doi.org/10.20884/1.jdh.2012.12.3.126>

- Rineksa dan Chusairi (2017) Hubungan Antara Konsep Diri Dengan Resiliensi Pada Remaja Yang Mengalami Perceraian Orangtua. Jurnal Psikologi Kepribadian dan Sosial <http://url.unair.ac.id/9a92e446> e-ISSN 2301-7074
- Riyaningsih, Maryono & Harini. (2018). Pembentukan Karakter Bagi Peserta Didik Sekolah Menengah Atas dalam Pembelajaran Seni Tari melalui Model Discovery Learning.Jurnal enelitian Teknologi Pendidikan. 16(2). Januari 2020).
- Rukiyati (2017). Pendidikan Moral di Masyarakat. Jurnal Humanika, Th. XVII, No. 1. September 2017 73
- Ryan, K. & Karen E. B. (1999). Building Character in Schools: Practical Ways to Bring oral Instruction to Life. San Francisco: Jossey Bass (Hay, Castle, Stimson, & Davies, 1995, hlm. 24)
- Sagala, S. (2009). *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Alfabeta. CV.
- Saleh, (2010). *Orientasi Nilai Silih Asih, Silih Asah, Silih Asuh Dalam Perspektif Kearifan Lokal Budaya Sunda Sebagai Landasan Pembangunan CSR Di Jawa Barat, dalam Warta Bappeda Provinsi Jawa Barat*, diterbitkan Bappeda Provinsi Jawa Barat, Volume 15, Nomor 4: 29 – 36.
- Samani, Muchlas, & Hariyanto. (2013). *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sartini. (2004). Menggali Kearifan Lokal Nusantara Sebuah Kajian Filsafati. Jurnal Filsafat, 37(2), 111–120.
<https://doi.org/https://doi.org/10.22146/jf.33910>
- Semiawan, C (2003). *Bimbingan Konseling (BK) yang Susila dalam Berbagai Setting*. Makalah Konvensi Nasional XIII Bimbingan dan Konseling, Bandung.
- Soedarsono, R.M. (1999). *Seni Pertunjukan Di Era Globalisasi*. Jakarta: Direktorat Jenderal Perguruan Tinggi. Depdikbud.

- Sudaryat, Y. (2016). Bahasa Sunda Dalam Gamitan Kearifan Lokal Dan Pendidikan. Retrieved from <http://berita.upi.edu/11149/>
- Sudjana, N. (1998), *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugono, Sugiyono, & Qudaratillah, M. T. (2008). *Tesaurus Bahasa Indonesia. Jakarta*. (Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional).
- Suryalaga, R. H. (2010). *Kesundaan Rawayan Jati*. Bandung: Yayasan Nur Hidayah.
- Sugiyarto. (2009). *Pendidikan Kewarganegaraan. Untuk SMP dan MTs. Kelas VIII*. Jakarta: Pusat Perbukuan Depdiknas.
- Sukaya, S.Z. (2007). *Pendidikan Seni dalam Ilmu dan Aplikasi Pendidikan*. Bandung: UPI.
- Sumaatmadja, N. (2002). *Pendidikan Pemanusiaan Manusia Manusia*. Bandung: Alfabeta.
- Sunaryo, A. (2020a). Pengembangan Model ENGKLE Berbasis Permainan Tradisi Untuk Meningkatkan Kompetensi Penciptaan Tari Anak (Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia). Retrieved from <http://repository.upi.edu/54150/>
- Sunaryo, A. (2020b). Disertasi: Pengembangan Model ENGKLE Berbasis Permainan Tradisi Untuk Meningkatkan Kompetensi Penciptaan Tari Anak. Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia.
- Suryalaga, H. (2010). *Kasundaan, Rawayan Jati*. Bandung: Wahana Raksa Sunda
- Syah, Muhibbin. (2002). *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

- Syam. (2009). *Renungan BJ. Habibie Membangun Peradaban Indonesia*. Jakarta: Gema Insani.
- Tatenia. Y. S (2017). Penerapan Kurikulum 2013 Dalam Mata Pelajaran Seni Budaya Di SMP Negeri 2 Payakumbuh. E-Jurnal Sendratasik, 6(1), 42.
- Tenia (2017). *Fungsi Media Sosial*. Jakarta. Sinar Harapan.
- Tohir, M. (2016). Sosok Guru Profesional yang Ideal Ala Ki Hajar Dewantara. Jurnal Pasca UNEJ, May 2016. <https://doi.org/10.17605/OSF.IO/9BUVC>
- Uno, H. (2011). *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: PT Bumi Aksara Bandung PT emaja Rosdaka Karya
- Wagiran. (2012). Pengembangan Karakter Berbasis Kearifan Lokal Hamemayu Hayuning Bawana (Identifikasi Nilai-nilai Karakter Berbasis Budaya). Jurnal Pendidikan Karakter, II, Nomor.
- Wiryopranoto, S. (2017). *Perjuangan Ki Hajar Dewantara: Dari Politik Ke Pendidikan* (D. Marihandono, Ed.). Jakarta: Museum Kebangkitan Nasional Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Yunus, R. (2014). *Nilai-nilai Kearifan Lokal (Local Genius) sebagai Penguat Karakter Bangsa*: Studi Empiris tentang Huyula. Yogyakarta: Deepublish Publiser.
- Zuchdi. (2013). *Etika*. Jakarta: Rajawali.

Peraturan Perundang-Undangan:

Peraturan Dinas Pendidikan Kota Bandung (2016) tentang Bandung Masagi.

Panduan Umum Kurikulum 2013 (2013). Sistem pendidikan Nasional. Jakarta. Depdikbud.

Undang-undang SISDIKNAS. (2003). Jakarta: Sinar Grafika
Universitas Pendidikan Indonesia. (2010). *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.

UUD Sisdiknas. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tentang Sistem Pendidikan Nasional., Pub. L. No. 20 (2003).

Sumber Online:

Kamil, DIAKSES: tanggal 18 Agustus 2021 pada <https://www.merdeka.com/peristiwa/program-bandung-masagi-dekatkan-siswa-lewat-pendidikan-karakter.html>.

Kementrian Pendidikan Nasional. (2011). *Panduan Pelaksanaan Pendidikan Karakter.* DIAKSES: file:///C:/Users/Asus-User/Downloads/PANDUAN_PELAKSANA_AN_PENDIDIKAN_KARAKTER.pdf

Paparan Wakil Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I Bidang Pendidikan. *Konsep dan Implementasi Kurikulum 2013.* DIAKSES tanggal 1 Juni 2021 pada <https://www.kemdikbud.go.id/kemdikbud/dokumen/Paparan/Paparan%20Wamendik.pdf>

Sibarani, R. (2013). *Pembentukan karakter berbasis kearifan lokal.* DIAKSES tanggal 2 Juli 2021 pada <http://www.museum.pusaka.nias.org/2013/02/pembentukan-karakter-berbasis-kearifan.html>.

Totoh, A. (2020). *Maung Ki Sunda Masagi.* DIAKSES tanggal 14 Agustus 2021 pada <https://kumparan.com/asep-totoh/maung-ki-sunda-masagi-1tdQO2CmuFB>

QS. Ar-Rahman DIAKSES tanggal 18 Agustus pada <https://kalam.sindonews.com/surah/55/ar-rahman>